



Proses Riset Keuangan

Pertemuan Minggu II

Proses Riset Keuangan

❖ Proses Definisi Masalah

Fraenkel dan Wallen (2008) menyatakan bahwa Masalah penelitian merupakan sesuatu yang pasti, dimana masalah merupakan segala sesuatu yang akan diteliti. Masalah merupakan wilayah yang menjadi perhatian peneliti, merupakan kondisi yang ingin ditingkatkan, merupakan kesulitan yang ingin dieliminasi, dan merupakan pertanyaan yang perlu dicarikan jawabannya.

Proses Riset Keuangan

Sumber Masalah:

- Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan
- Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan
- Ada pengaduan
- Ada kompetisi

Rumusan Masalah

Kesalahan dalam Perumusan Masalah:

- Rumusan masalah dipaksa mengikuti data yang telah dimiliki sebelumnya.
- Masalah bersifat umum dan ambigu (mendua).
- Sebelum merumuskan masalah tidak dilakukan telaah mendasar mengenai hasil penelitian sejenis.
- Peneliti tidak tepat memilih masalah, sehingga kontribusi pengembangan teori dan sebagai usaha untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*) sangat kecil.

Rumusan Masalah

Bentuk rumusan masalah:

- ❖ Rumusan masalah Deskriptif
- ❖ Rumusan masalah Komparatif
- ❖ Rumusan masalah Asosiatif (Simetris, Kausal, interaktif/resiprocal/timbal balik)
- ❖ Rumusan masalah Komparatif-Asosiatif
- ❖ Rumusan Masalah Struktural

Merumuskan Kerangka Teori

Menurut Kerlinger (1978), teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Merumuskan Kerangka Teori

Langkah-langkah untuk dapat melakukan pendeskripsian teori:

- Tetapkan nama variabel yang diteliti, dan jumlah variabelnya.
- Cari sumber-sumber bacaan
- Lihat daftar isi setiap buku
- Cari definisi setiap variabel yang akan diteliti pada setiap sumber bacaan
- Baca seluruh isi topik buku yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti
- Deskripsikan teori-teori yang telah dibaca dari berbagai sumber ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa sendiri

Merumuskan Kerangka Teori

Langkah-langkah dalam menyusun kerangka pemikiran:

- Menetapkan Variabel yang diteliti (Variabel Independen, Variabel Dependen, Variabel Moderator, Variabel Intervening, Variabel Kontrol)
- Membaca buku dan Hasil Penelitian
- Deskripsi Teori dan Hasil Penelitian
- Analisis Kritis Terhadap Teori dan Hasil Penelitian
- Analisis Komparatif terhadap Teori dan Hasil Penelitian
- Sintesa kesimpulan
- Kerangka Berfikir
- Hipotesis

Merumuskan Kerangka Teori

Kerangka berfikir yang baik memuat hal-hal sebagai berikut:

- Variabel-variabel yang akan diteliti harus dijelaskan
- Diskusi dalam kerangka berfikir harus dapat menunjukkan dan menjelaskan pertautan/hubungan antar variabel yang diteliti, dan ada teori yang mendasari.
- Diskusi juga harus dapat menunjukkan dan menjelaskan apakah hubungan antar variabel itu positif atau negatif, berbentuk simetris, kausal atau interaktif (timbang balik).
- Kerangka berfikir tersebut selanjutnya perlu dinyatakan dalam bentuk diagram (paradigma penelitian)

Merumuskan Kerangka Teori

Karakteristik hipotesis yang baik, yaitu:

- Merupakan dugaan terhadap nilai variabel mandiri, perbandingan nilai variabel mandiri antar berbagai sampel atau waktu yang berbeda, dan merupakan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Pada umumnya hipotesis deskriptif/nilai variabel mandiri tidak dirumuskan).
- Dinyatakan dalam kalimat positif yang jelas, sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran.
- Dapat diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang benar.
- Dapat dianalisis dengan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan non parametris.

Formulasi Desain Riset

Kegiatan yang dilakukan adalah:

- Analisis Data yaitu data Primer atau data Sekunder
- Penelitian Kualitatif atau Kuantitatif
- Metode pengumpulan data
- Definisi informasi yang dibutuhkan
- Cara pengukuran
- Proses pengambilan sampel dan sampel size
- Rencana analisis data

Pengumpulan Data

- Pengumpulan Data Primer
- Pengumpulan Data Sekunder



Persiapan dan Analisis Data

- Persiapan data meliputi editing, koding, transkrip, dan verifikasi.



Pembuatan Laporan dan Presentasi

- Hasil penelitian harus didokumentasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian, dengan sistematika yang teratur mulai dari identifikasi masalah, pendekatan yang dipergunakan, desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta temuan-temuan yang diperoleh.

Abstrak

- Alur penulisan abstrak dimulai dari apa topik penelitian, tujuan/manfaat penelitian, lokasi/populasi penelitian, dan waktu penelitian. Selanjutnya pada paragraf berikutnya berisi informasi tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan hasil penelitian secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan jenis penelitiannya.

Cara Menulis Daftar Pustaka

- Sesuaikan dengan Aturan pada panduan penelitian IIB Darmajaya



end

